

KARAKTERISTIK PENUMPANG BUS AKDP PADA TRAYEK SAMARINDA-BONTANG

Akmal Firanda¹⁾, Johannes E. Simangunsong²⁾, M. Jazir Alkas³⁾, Budi Haryanto⁴⁾

¹⁾ Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
Jl. Sambaliung No. 9, Samarinda, Kalimantan Timur 75119
e-mail:akmalfiranda2@gmail.com

²⁾ Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
Jl. Sambaliung No. 9, Samarinda, Kalimantan Timur 75119
e-mail:je.mangunsong@gmail.com

³⁾ Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
Jl. Sambaliung No. 9, Samarinda, Kalimantan Timur 75119
e-mail:mjalkaz@gmail.com

⁴⁾ Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
JL, Sambaliung No. 9, Samarinda, kalimantan Timur 75119
e-mail:budiharyanto7951@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis karakteristik penumpang Bus AKDP trayek Samarinda-Bontang. Melalui survei kuesioner terhadap 125 responden pada Terminal Lempake dan 160 responden pada Terminal Bontang. Hasil penelitian menunjukkan pada Terminal Lempake didominasi oleh penumpang kategori jenis kelamin perempuan, kategori usia 18-23 tahun, kategori status belum menikah, kategori pendidikan SMA, kategori pekerjaan Mahasiswa, kategori kepemilikan kendaraan pribadi motor, kategori frekuensi 1 kali dalam sebulan, kategori pemilihan pelayanan yang baik, kategori kelurahan asal Rapak Dalam, kategori kelurahan tujuan Belimbing, kategori moda menuju terminal ojek *online*, dan kategori moda menuju tujuan ojek *online*. Sedangkan pada terminal Bontang didominasi oleh penumpang kategori jenis kelamin perempuan, kategori usia 18-23 tahun, kategori status belum menikah, kategori pendidikan SMA, kategori pekerjaan Mahasiswa, kategori kepemilikan kendaraan motor, kategori frekuensi 1 kali dalam sebulan, kategori pemilihan pelayanan yang baik, kategori kelurahan asal Hunung Elai, kategori kelurahan tujuan Loa Buah, kategori moda menuju terminal ojek *online*, dan kategori moda menuju tujuan ojek *online*.

Kata kunci : AKDP, Bus, karakteristik

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the characteristics of AKDP bus passengers on the Samarinda-Bontang route. Data was collected through questionnaire surveys of 125 respondents at Lempake Terminal and 160 respondents at Bontang Terminal. The research result indicate that at Lempake Terminal, the dominant passenger categories are female gender, age 18-23 years, single marital status, senior high school education level, student occupation, ownership of a private motorcycle, frequency of travel once a month, preference for good service, origin sub-district of Rapak Dalam, destination sub-district of Belimbing, mode of transportation to the terminal being online motorcycle taxi, and mode of transportation to the destination being online motorcycle taxi. Meanwhile, at Bontang Terminal, the dominant passenger are female gender, age 18-23 years, single martial status, senior high scholl education level, student occupation, motorcycle ownership, frequency of travel once a month, preference for good service, origin sub-district of Gunung Elai, destination sub-district of Loa Buah, mode of transportation to the terminal being online motorcycle taxi, and mode of transportation to the destination being online motorcycle taxi.

Keywords: AKDP, Bus, characteristics

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peningkatan aktivitas pada Masyarakat memicu terbentuknya pola pergerakan yang terkait erat dengan mobilitas penduduk. Tingginya tingkat

mobilitas ini harus seiring dengan peningkatan infrastruktur dan fasilitas transportasi yang ada agar aktivitas masyarakat dapat berlangsung dengan efisien tanpa adanya hambatan. Pada tahun 2024 saja populasi pada Provinsi Kalimantan Timur tercatat menyentuh angka 4,05 juta jiwa.

Pertumbuhan populasi yang signifikan ini secara langsung akan meningkatkan kebutuhan mobilitas dan permintaan masyarakat terhadap transportasi publik, termasuk bus.

Bus sebagai salah satu moda transportasi publik yang ada pada Kalimantan Timur memiliki peran krusial dalam memfasilitasi pergerakan Masyarakat, terutama bagi Masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi (*captive*) atau Masyarakat yang memilih alternatif transportasi yang lebih ekonomis dan juga efisien.

Penelitian tentang karakteristik pengguna bus di Kalimantan Timur memiliki peran yang penting dalam memetakan kelompok pengguna yang berbeda, memahami alasan dan kendala saat menggunakan bus. Data tersebut sangat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah, Perusahaan operator bus, serta pihak terkait lainnya agar dapat merancang pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui karakteristik penumpang bus AKDP yang ada pada trayek Samarinda-Bontang.

TINJAUAN PUSTAKA

AKAP dan AKDP

AKAP adalah klasifikasi perjalanan bus antar kota yang menghubungkan dua kota yang terletak pada provinsi yang berbeda. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK. 687/AJ. 206/DRJD/1993 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur, AKAP adalah angkutan antar kota antar provinsi yang trayeknya melalui lebih dari satu Provinsi Daerah Tingkat I. Sedangkan AKDP adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi.

Karakteristik Penumpang

Karakteristik penumpang merujuk pada atribut dan ciri-ciri tertentu yang melekat pada satu individu maupun kelompok yang menggunakan layanan transportasi. Aspek-aspek yang termasuk antara lain adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, frekuensi perjalanan serta tujuan bepergian.

Nazwirman (2017) merujuk pada pendapat Skinner (1971) yang menyatakan bahwa konteks situasional, kondisi saat ini, dan lingkungan di sekitar berperan dalam memodifikasi perilaku dan

juga karakteristik individu yang menggunakan transportasi publik.

Bus

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017, bus didefinisikan sebagai kendaraan bermotor untuk angkutan orang dengan kapasitas lebih dari delapan tempat duduk (termasuk pengemudi) atau memiliki berat melebihi 3500 kilogram dalam layanan angkutan umum non-trayek.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode survei ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan terstruktur. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner akan di bagikan secara langsung kepada penumpang bus untuk mendapatkan jawaban langsung dari sumbernya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari survei kuesioner yang dilakukan kepada para penumpang yang ada pada Terminal Lempake sebanyak 125 responden dan pada Terminal Bontang sebanyak 160 responden

Tabel 4.1 Karakteristik Penumpang Pada Terminal Lempake

Variabel Demografi	Item	n	%
Jenis Kelamin	Laki	50	40%
	Perempuan	75	60%
Usia	18 - 23 Tahun	41	33%
	24 - 29 Tahun	23	18%
	30 - 35 Tahun	26	21%
	36 - 41 tahun	14	11%
	>42 Tahun	21	17%
Status	Belum	69	55%
	Menikah	56	45%
	Duda/Janda	0	0%
Pendidikan	SD	0	0%
	SMP	2	2%
	SMA	80	64%
	Diploma Sarjana	3	2%
Pekerjaan	Sarjana	40	32%
	Mahasiswa	34	27%
	Swasta	35	28%
	Pensiunan	1	1%
	PNS	12	10%
	Wiraswasta Lainnya	28	22%
Kendaraan Pribadi	Motor	93	74%
	Mobil	12	10%
	Motor dan Mobil	5	4%
	Tidak Memiliki	15	12%
Frekuensi	1	85	68%
	2	31	25%
	3	8	6%

Tabel 4.1 (Lanjutan) Karakteristik Penumpang Pada Terminal Lempake

Variabel Demografi	Item	n	%
Frekuensi	4	1	1%
Pelayanan Bagus Atau Tarif Murah	Pelayanan	78	62%
	Tarif	47	38%
Kelurahan Asal di Samarinda	Air Hitam	3	2%
	Air Putih	6	5%
Kelurahan Asal Di Samarinda	Gunung Kelua	3	2%
	Gunung Lingai	2	2%
	Lempake	7	6%
	Loa Buah	5	4%
	Mugirejo	5	4%
	Pelabuhan	3	2%
	pelita	5	4%
	Rapak Dalam	19	15%
	Sempaja Selatan	15	12%
	Sidodadi	13	10%
	Sungai Kapih	10	8%
Kelurahan Tujuan di Bontang	Tanah Merah	6	5%
	Teluk Lerong Ulu	8	6%
	Temindung Permai	15	12%
	Api-Api	11	9%
	Belimbing	24	19%
	Berbas Pantai	8	6%
	Bontang Baru	14	11%
	Bontang Kuala	13	10%
Moda Menuju Terminal	Bontang Lestari	12	10%
	Guntung	7	6%
	Gunung Elai	12	10%
	Kanaan	10	8%
	Tanjung Laut	8	6%
	Telihan	6	5%
	Angkot	2	2%
	Kendaraan Pribadi	50	40%
Moda Menuju Tujuan	Ojol	73	58%
	Angkot	5	4%
	Kendaraan Pribadi	36	29%
	Ojol	84	67%

Tabel 4.2 Karakteristik Penumpang Pada Terminal Bontang

Variabel Demografi	Item	n	%
Jenis Kelamin	Laki	74	46%
	Perempuan	86	54%
Usia	18 - 23 Tahun	94	59%
	24 - 29 Tahun	8	5%
	30 - 35 Tahun	15	9%
	36 - 41 tahun	10	6%

Variabel Demografi	Item	n	%
Usia	>42 Tahun	33	21%
Status	Belum	100	63%
	Menikah	60	38%
	Duda/Janda	0	0%
Pendidikan	SD	0	0%
	SMP	0	0%
	SMA	122	76%
	Diploma	1	1%
Pendidikan	Sarjana	37	23%
Pekerjaan	Mahasiswa	60	38%
	Swasta	23	14%
	Pensiunan	25	16%
	PNS	9	6%
	Wiraswasta	39	24%
	Lainnya	4	3%
Kendaraan Pribadi	Motor	117	73%
	Mobil	17	11%
	Motor dan Mobil	6	4%
	Tidak Memiliki	20	13%
Frekuensi	1	109	68%
	2	42	26%
	3	7	4%
	4	2	1%
Pelayanan Bagus Atau Tarif Murah	Pelayanan	118	74%
	Tarif	42	26%
Kelurahan Asal di Bontang	Api-Api	13	8%
	Belimbing	10	6%
	Berbas Pantai	10	6%
	Bontang Baru	14	9%
	Bontang Kuala	14	9%
	Bontang Lestari	9	6%
	Guntung	15	9%
	Gunung Elai	16	10%
	Kanaan	13	8%
	Satimpo	9	6%
	Tanjung Laut	15	9%
Kelurahan Tujuan di Samarinda	Tanjung Laut Indah	7	4%
	Telihan	15	9%
	Air Hitam	16	10%
	Air Putih	16	10%
	Gunung Kelua	9	6%
	Gunung Lingai	15	9%
	Harapan Baru	2	1%
	Karang Anyar	1	1%
	Lempake	8	5%
	Loa Buah	17	11%
	Mugirejo	9	6%
Pelabuhan	8	5%	
Pelita	10	6%	
Rapak Dalam	13	8%	

Tabel 4.2 (Lanjutan) Karakteristik Penumpang Pada Terminal Bontang

Variabel Demografi	Item	n	%
Kelurahan Tujuan di Samarinda	Sempaja Selatan	12	8%
	Sidodadi	13	8%
	Sungai Dama	1	1%
	Sungai Kapih	9	6%
	Sungai Pinang Dalam	1	1%
Moda Menuju Terminal	Angkot	4	3%
Moda Menuju Terminal	Kendaraan Pribadi	37	23%
	Ojol	119	74%
Moda Menuju Tujuan	Angkot	2	1%
Moda Menuju Tujuan	Kendaraan Pribadi	59	37%
	Ojol	99	62%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei diperoleh hasil pada kedua Terminal Lempake dan Terminal Bontang di dominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan persentase 60% dan 54%, sedangkan pada kategori usia kedua terminal sama sama di dominasi oleh usia 18-23 tahun dengan persentase 33% pada Terminal Lempake dan 59% pada Terminal Bontang, kemudian untuk status kedua terminal di dominasi oleh pilihan belum menikah dengan persentase 55% pada Terminal Lempake dan 63% pada Terminal Bontang, kemudian untuk pendidikan kedua terminal di dominasi oleh SMA dengan persentase 64% pada Terminal Lempake dan 76% pada Terminal Bontang, kemudian untuk pekerjaan kedua Terminal di dominasi oleh Mahasiswa dengan persentase 27% pada Terminal Lempake dan 38% pada Terminal Bontang, kemudian untuk kendaraan pribadi kedua terminal di dominasi oleh motor dengan persentase 74% pada Terminal Lempake dan 73% pada terminal Bontang, kemudian untuk frekuensi penggunaan bus dalam kurun waktu satu bulan kedua terminal di dominasi oleh satu kali sebulan dengan persentase 62% pada Terminal Lempake dan 74% pada Terminal Bontang, kemudian untuk pilihan pelayanan yang baik atau tarif yang murah kedua terminal di dominasi oleh pilihan pelayanan yang baik dengan persentase 62% pada Terminal Lempake dan 74% pada Terminal Bontang, kemudian untuk Kelurahan asal pada Terminal Lempake di dominasi oleh Kelurahan Rapak Dalam dengan persentase 15% dan pada Terminal Bontang di dominasi Kelurahan Gunung Elai dengan persentase 10%, kemudian untuk Kelurahan tujuan pada Terminal Lempake di dominasi oleh Kelurahan Belimbing dengan persentase 19% dan pada Terminal Bontang di dominasi oleh Kelurahan Loa Buah dengan persentase 11%, kemudian untuk moda menuju terminal kedua terminal di dominasi oleh Ojek

Online dengan persentase 58% pada Terminal Lempake dan 74% pada Terminal Bontang, kemudian untuk moda menuju tujuan kedua terminal masih di dominasi oleh Ojek *Online* dengan persentase 67% pada Terminal Lempake dan 62% pada Terminal Bontang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustapraja, H. R., & Dhana, R. R. (2023). Karakteristik Penumpang Pengguna Bus AKDP di Terminal Larangan, Sidoarjo. *Wahana Teknik Sipil*, 28(2), 186–195.
2. BPS, P. K. T. (2024). Provinsi Kalimantan Tiur Dalam Angka 2024. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 41, Issue 1).
3. Nazwirman, & Hulmansyah. (2017). Karakteristik Penumpang Pengguna KRL Commuter Line Jabodetabek. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEB A)*, 2(1), 26–35.
4. Skinner, B. F. 1971. *Beyond Freedom and Dignity*. New York: Alfred A, Knopf, Inc